

Penguatan Kompetensi Pengurus dalam Mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Wawan Ruswandi¹, Rosanna Wulandari², Berliana³, Muhammad Fajar Firdausy⁴, Engkus Kusmawan⁵

^{1,2,5} Program Studi Pendidikan Manajemen, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

⁴ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

e-mail: wawan.mini75@gmail.com,

Abstrak

Keberlanjutan koperasi menjadi isu penting dalam pembangunan ekonomi kerakyatan karena masih banyak koperasi yang menghadapi permasalahan tata kelola, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, serta keterbatasan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap keberlanjutan koperasi adalah kompetensi pengurus. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pengurus yang meliputi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih di Kota Sukabumi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Populasi penelitian berjumlah 165 pengurus Koperasi Merah Putih yang tersebar di 33 kelurahan di Kota Sukabumi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda setelah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih baik secara parsial maupun simultan. Pengalaman merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dengan variabel lainnya. Secara bersama-sama, keempat variabel kompetensi pengurus mampu menjelaskan keberlanjutan koperasi sebesar 63,6 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pengurus memiliki peran penting dalam menciptakan tata kelola koperasi yang profesional, meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat kemampuan adaptasi organisasi, dan menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pengurus melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

Kata Kunci: Kompetensi Pengurus Koperasi, Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Abstract

The sustainability of cooperatives is a crucial issue in the development of a people's economy because many cooperatives still face governance issues, low human resource capacity, and limitations in adapting to changes in the business environment. One factor suspected of influencing cooperative sustainability is management competency. This study aims to analyze the influence of management competency, including knowledge, skills, experience, and emotional intelligence, on the sustainability of the Merah Putih Cooperative in Sukabumi City. The study used a quantitative method with an explanatory research approach. The study population consisted of 165 managers of the Merah Putih Cooperative spread across 33 sub-districts in Sukabumi City. The sampling technique used saturated sampling so that the entire population became respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis after meeting validity, reliability, and classical assumption tests. The results showed that knowledge, skills, experience, and emotional intelligence had a positive and significant effect on the sustainability of the Merah Putih Cooperative, both partially and simultaneously. Experience was the variable with the most dominant influence compared to other variables. Together, the four management competency variables were able to explain 63.6 percent of the cooperative's sustainability. These findings demonstrate that management competency plays a crucial role in creating professional cooperative governance, increasing member participation, strengthening organizational adaptability, and maintaining business sustainability. Therefore, continuous strengthening of management competency through education, training, and mentoring is necessary to support the sustainability of the Merah Putih Cooperative.

Keywords: Cooperative Management Competence, Sustainability of the Merah Putih Cooperative

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong (Ruswandi & Patandung, 2022; Sobar & Ruswandi, 2025). Di Indonesia, badan usaha ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi berbasis anggota dan pemberdayaan ekonomi rakyat (Rabialdy, 2021). Implementasi penguatan ekonomi kerakyatan tersebut salah satunya diwujudkan melalui Koperasi Merah Putih yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat serta pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan (Akbar et al., 2025). Oleh karena itu, kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang menjadi aspek yang sangat penting agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkesinambungan oleh anggota maupun masyarakat luas.

Secara konseptual, keberlanjutan organisasi koperasi mencerminkan kemampuan dalam mempertahankan eksistensi, menjalankan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta beradaptasi terhadap perubahan ekonomi, sosial, dan

lingkungan melalui tata kelola yang efektif dan partisipatif (Candemir et al., 2021; Attolbaquino & Castañeda, 2025; Zainuri & Huda, 2023). Konsep tersebut mencakup dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan kelembagaan yang merefleksikan kualitas pengelolaan organisasi (Macagnan & Seibert, 2021). Dengan demikian, keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja usaha, tetapi juga oleh kemampuan mengelola sumber daya dan membangun partisipasi anggota secara berkesinambungan.

Di sisi lain, berbagai tantangan masih dihadapi dalam praktik pengelolaan koperasi, antara lain lemahnya manajemen organisasi, rendahnya kapasitas pengelola dalam mengembangkan usaha, minimnya inovasi, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital (Ruswandi et al., 2021; Indra Fahmi, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya daya saing organisasi sehingga tidak sedikit koperasi mengalami stagnasi bahkan menghentikan operasionalnya. Fenomena ini umumnya dipengaruhi oleh lemahnya tata kelola dan belum optimalnya kualitas sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan organisasi (Ruswandi, 2021; Hafidzah Nurjannah, Azmansyah, 2024; Ruswandi et al., 2024; Meiriasari & Pebriani, 2025).

Dalam konteks tersebut, pengurus memegang peranan strategis dalam menentukan arah kebijakan, pengembangan usaha, dan pengelolaan organisasi (Sarirati & Fadilah, 2025; Ali et al., 2021; Indriani, 2025). Berdasarkan perspektif sumber daya manusia, kompetensi dipahami sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional yang memungkinkan individu menjalankan tugas secara efektif (Yusnita et al., 2026). Kompetensi tersebut mencakup kemampuan manajerial, kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, hingga pengembangan usaha (Ismail Rasulong, Rini, 2025). Individu yang memiliki kompetensi tinggi cenderung lebih mampu menyusun perencanaan strategis, mengelola organisasi secara transparan dan akuntabel, meningkatkan partisipasi anggota, mengembangkan inovasi, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pelayanan (Zhang, 2025). Oleh sebab itu, kualitas kompetensi menjadi salah satu faktor penentu terciptanya tata kelola yang profesional dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, kompetensi diukur melalui empat dimensi utama yang dikemukakan oleh (Rosmayati, 2022), yaitu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional. Keempat dimensi tersebut diyakini berperan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi organisasi sekaligus menentukan keberhasilan pencapaian tujuan jangka panjang.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat keberlanjutan pada sebagian koperasi yang diduga berkaitan dengan belum optimalnya kapasitas pengurus. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tata kelola dan kinerja organisasi koperasi, kajian yang secara khusus menelaah kontribusi kompetensi pengurus terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam sebagai dasar dalam merumuskan strategi penguatan kelembagaan.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menempatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional sebagai faktor yang berpotensi mendorong keberlanjutan organisasi. Peningkatan kapasitas pada keempat aspek tersebut diharapkan mampu memperbaiki kualitas tata kelola, meningkatkan efektivitas

pengelolaan usaha, memperkuat partisipasi anggota, serta memperbesar kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pengurus terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih dengan menguji kontribusi masing-masing dimensi kompetensi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pengelolaan koperasi sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi upaya pengembangan kapasitas pengurus guna mewujudkan organisasi yang profesional, adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory research (Sofya et al., 2024). Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pengurus terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih (Sofya et al., 2024). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang disebarakan kepada 165 pengurus Koperasi Merah Putih di 33 kelurahan Kota Sukabumi. Sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian (Amruddin et al., 2022). Data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional terhadap keberlanjutan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden penelitian berjumlah 165 pengurus Koperasi Merah Putih yang tersebar di 33 kelurahan di Kota Sukabumi, terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara, Wakil Ketua Bidang Usaha, dan Wakil Ketua Bidang Anggota. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 98 orang (59,4%) dan perempuan 67 orang (40,6%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 31–35 tahun sebanyak 42 orang (25,5%), menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus berada pada usia produktif. Ditinjau dari pendidikan, responden didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat sebanyak 71 orang (43,0%), diikuti sarjana 58 orang (35,2%), diploma 29 orang (17,6%), dan pascasarjana 7 orang (4,2%). Secara umum, karakteristik responden menunjukkan keberagaman gender, usia, dan pendidikan yang dapat mendukung pengelolaan serta keberlanjutan koperasi.

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Htung	R Tabel
Pengetahuan(PG)	PG1	0.897	0.1528
	PG2	0.639	
	PG3	0.902	
	PG4	0.833	
	PG5	0.928	

	PG6	0.783	
	KT1	0.794	
	KT2	0.840	
Keterampilan(KT)	KT3	0.739	0.1528
	KT4	0.763	
	KT5	0.802	
	KT6	0.858	
	PM1	0.816	
	PM2	0.800	
Pengalaman(PM)	PM3	0.763	0.1528
	PM4	0.753	
	PM5	0.724	
	KE1	0.803	
	KE2	0.794	
Kecerdasan Emosional(KE)	KE3	0.751	0.1528
	KE4	0.793	
	KE5	0.676	
	KMP1	0.787	
	KMP2	0.925	
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih(KMP)	KMP3	0.803	0.1528
	KMP4	0.795	

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator variabel kompetensi pengurus koperasi dinyatakan valid karena nilai r hitung masing-masing melebihi r tabel.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan(PG)	0.911
Keterampilan(KT)	0.888
Pengalaman(PM)	0.829
Kecerdasan Emosional(KE)	0.822
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih(KMP)	0.848

Berdasarkan Tabel 2, kelima variabel di atas terbukti reliabel sebab seluruh nilai cronbach's_Alphanya berada di atas 0.60.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada tabel di bawah, diperoleh nilai signifikansi = 0,200 yang melebihi batas 0,05. Dengan demikian, bisa dipastikan data residu ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas(Kolmogorov-Smirnov Test)

Statistik	Nilai
N	165
Sig.(2-tailed)	0.200

Hasil Uji Linearitas**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig. Linearity
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih * Pengetahuan	0.000
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih * Keterampilan	0.000
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih * Pengalaman	0.000
Keberlanjutan Koperasi Merah Putih* Kecerdasan Emosional	0.000

Berdasarkan hasil *Test for Linearity* dalam ANOVA yang tercantum pada Tabel 4, didapat nilai signifikansi *Linearity* untuk semua variabel sama dengan 0,000. Karena keempatnya kurang dari 0,05, dengan demikian bisa ditegaskan bahwa antara keempat variabel tersebut terdapat hubungan yang linier dengan keberlanjutan Koperasi Merah Putih tanpa penyimpangan yang signifikan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5.Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Variabel	Sig. (p-value)
Pengetahuan(PG)	0.082
Keterampilan(KT)	0.575
Pengalaman(PM)	0.932
Kecerdasan Emosional(KE)	0.091

Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk pengetahuan(PG) = 0.082, keterampilan(KT) = 0.575, pengalaman(PM) = 0.932 dan Kecerdasan Emosional(KE) = 0.091, di mana seluruh variabel nilainya melebihi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresinya tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas terhadap variabel Kinerja Karyawan

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan(PG)	0.495	2.022
Keterampilan(KT)	0.360	2.776
Pengalaman(PM)	0.321	3.113
Kecerdasan Emosional(KE)	0.292	3.429

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi Pengetahuan(PG) = 0.495, Keterampilan(KT) = 0.360, Pengalaman(PM) = 0.321 dan Kecerdasan Emosional (KE) = 0.292. Keempatnya melebihi batas minimal 0,1. Selain itu, nilai VIF untuk pengetahuan(PG) = 2.022. Keterampilan(KT) = 2.776, Pengalaman(PM) = 3.113, dan Kecerdasan Emosional(KE) = 3.429, yaitu di bawah ambang batas 10. Sehingga diyakini bahwa antarvariabel bebas dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya indikasi multikolinearitas.

Hasil Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B(Koefisien)
Konstanta	1.718
Pengetahuan(PG)	0.114
Keterampilan(KT)	0.147
Pengalaman(PM)	0.206
Kecerdasan Emosional(KE)	0.179

Jadi persamaannya : $Y = 1.718 + 0.114PG + 0.147KT + 0.206PM + 0.179KE$

Penjelasan koefisien regresi:

1. Konstanta=1.718:

Jika pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kecerdasan emosional nilainya diabaikan, maka keberlanjutan Koperasi Merah Putih tetap berada pada angka 1.178. Artinya, tanpa pengaruh keempat variabel tersebut, keberlanjutan Koperasi Merah Putih yang ada di wilayah Kota Sukabumi tetap ada.

2. Koefisien Pengetahuan=0.114:

Setiap kenaikan satu satuan pada pengetahuan pengurus KMP (dengan variabel lain tetap) dapat mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih sebesar 0,114 satuan.

3. Koefisien Keterampilan=0.147:

Setiap kenaikan satu satuan pada Keterampilan pengurus KMP (dengan variabel lain tetap) dapat mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih sebesar 0,147 satuan.

4. Koefisien Pengalaman=0.206:

Setiap kenaikan satu satuan pada Pengalaman (dengan variabel lain tetap) dapat mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih sebesar 0,206 satuan.

5. Koefisien Kecerdasan Emosional=0.179:

Setiap kenaikan satu satuan pada Kecerdasan Emosional (dengan variabel lain tetap) dapat mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih sebesar 0,179 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0.644	0.636

Nilai Adjusted_R_Square sebesar 0.636 (63.6%) menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kecerdasan emosional berkontribusi sebesar 63.6% dalam mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih yang ada di seluruh kelurahan Sukabumi Kota.

Uji Hipotesis t hitung (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis t Hitung (Parsial)

Variabel	T Hitung	Sig.(p-value)
Pengetahuan(PG)	2.753	0.007
Keterampilan(KT)	2.921	0.004
Pengalaman(PM)	3.187	0.002
Kecerdasan Emosional(KE)	2.606	0.010

Hasil Uji t (Parsial):

1. Pengetahuan(PG):

Nilai $t_{hitung}=2.753 > t_{tabel}= 1.97462$ dan sign-nya $0,007 < 0,05$.. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Pengetahuan(PG) pengurus KMP berkontribusi nyata dalam mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

2. Keterampilan(KT):

Nilai $t_{hitung}= 2.921 > t_{tabel}= 1.97462$ dan sign-nya $0,004 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga Keterampilan(KT) Pengurus KMP berkontribusi nyata dalam mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

3. Pengalaman(PM):

Nilai $t_{hitung} = 3.187 > t_{tabel} = 1.97462$ dan sign-nya $0,002 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga Pengalaman(PM) pengurus KMP berkontribusi nyata dalam mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

4. Kecerdasan Emosional(KE):

Nilai $t_{hitung} = 2.606 > t_{tabel} = 1.97462$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga Kecerdasan Emosional(KE) pengurus KMP berkontribusi nyata dalam mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

Uji Hipotesis f Hitung (Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis f Hitung (Simultan)

F.Hitung	Sig.(p-value)
72.503	0.000

Tabel di atas menampilkan nilai $F_{hitung} = 72.53 > F_{tabel} = 2.43$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_5 diterima, sehingga pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kecerdasan emosional berkontribusi nyata secara serempak dalam mewujudkan keberlanjutan Koperasi Merah Putih.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman pengurus mengenai tugas, tanggung jawab, prosedur kerja, dan pengelolaan koperasi, semakin besar kemampuan koperasi dalam menjaga keberlanjutan organisasi, usaha, dan partisipasi anggota.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Ali et al., 2021) dan (Siswanto, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan pengurus berperan penting dalam mewujudkan tata kelola koperasi yang profesional dan berkelanjutan. Pengurus yang memiliki pengetahuan memadai cenderung lebih mampu menyusun strategi pengembangan usaha, mengambil keputusan secara tepat, serta mengelola koperasi secara efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Dengan demikian, pengetahuan merupakan salah satu kompetensi utama yang mendukung keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Peningkatan pengetahuan pengurus akan memperkuat kapasitas koperasi dalam menghadapi tantangan organisasi, meningkatkan daya saing, dan mewujudkan perkembangan koperasi yang berkelanjutan.

2. Pengaruh Keterampilan terhadap Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengurus dalam menyelesaikan pekerjaan, menetapkan prosedur kerja,

mencapai target, serta meningkatkan kualitas kinerja berperan penting dalam mendukung keberlangsungan koperasi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (González-varona et al., 2021) dan (Zhang, 2025) Yang menyatakan bahwa keterampilan manajerial dan profesional pengurus merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan koperasi. Pengurus yang memiliki keterampilan yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan usaha, meningkatkan pelayanan kepada anggota, serta mendorong inovasi organisasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dengan demikian, keterampilan pengurus merupakan modal penting dalam mewujudkan koperasi yang adaptif, produktif, dan berdaya saing. Semakin baik keterampilan yang dimiliki pengurus, semakin kuat kemampuan koperasi dalam menjaga keberlanjutan organisasi dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

3. Pengaruh Pengalaman terhadap Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Pengalaman organisasi dan pengelolaan usaha membantu pengurus dalam menyelesaikan permasalahan, mengambil keputusan secara tepat, serta menjaga stabilitas dan keberlangsungan koperasi.

Temuan ini selaras dengan penelitian (Rosmayati, 2022) dan (Ismail Rasulong, Rini, 2025) Yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Pengurus yang memiliki pengalaman lebih luas cenderung lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan usaha.

Dengan demikian, pengalaman menjadi faktor strategis dalam mendukung keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Semakin baik pengalaman yang dimiliki pengurus, semakin kuat kemampuan koperasi dalam mempertahankan eksistensi organisasi, meningkatkan kualitas tata kelola, dan mendorong keberlanjutan usaha.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih. Kemampuan pengurus dalam mengelola emosi, memahami orang lain, memotivasi diri, dan membangun hubungan interpersonal berkontribusi dalam mendukung keberlangsungan koperasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Siswanto, 2022) dan (Yusnita et al., 2026) Yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam membangun komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama tim, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota koperasi. Kondisi tersebut dapat memperkuat kepercayaan anggota dan menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif.

Dengan demikian, kecerdasan emosional merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki pengurus koperasi. Semakin baik kemampuan pengurus dalam mengelola emosi dan hubungan interpersonal, semakin besar peluang koperasi untuk berkembang secara harmonis, adaptif, dan berkelanjutan.

5. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Pengalaman, dan Kecerdasan Emosional secara Simultan terhadap Keberlanjutan Koperasi Merah Putih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Koperasi

Merah Putih. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan koperasi sangat dipengaruhi oleh kualitas kompetensi yang dimiliki pengurus dalam menjalankan fungsi organisasi dan pengelolaan usaha.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Candemir et al., 2021), (Ali et al., 2021) dan (Akbar et al., 2025) Yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, khususnya pengurus koperasi, merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola yang profesional, transparan, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Dengan demikian, keberlanjutan Koperasi Merah Putih tidak hanya ditentukan oleh aspek usaha dan permodalan, tetapi juga oleh kualitas kompetensi pengurus. Semakin baik pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional yang dimiliki pengurus, semakin kuat kemampuan koperasi dalam menjaga keberlangsungan organisasi, meningkatkan kesejahteraan anggota, dan memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan emosional pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan Koperasi Merah Putih, baik secara parsial maupun simultan, dengan pengalaman sebagai faktor yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengurus menjadi kunci dalam mewujudkan tata kelola koperasi yang profesional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengurus Koperasi Merah Putih perlu secara aktif mengikuti pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitasnya, sedangkan pemerintah daerah dan instansi pembina koperasi perlu menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Anam, C., Rimawan, M., Badar, M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). Strategi Penguatan Kompetensi Pengurus Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Koperasi Merah Putih Di Desa Talabiu. *JISOH (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(4), 1530–1538.
- Ali, M., Ikram, S., Hadi, D. A., & Agustina, I. L. (2021). Tata Kelola Koperasi Syari ' Ah Untuk Keberlanjutan Usaha (Kerja Sama Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Widyatama Dengan MUI Kota Bandung). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(03), 226–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/Jim.Vol1.Iss3.2021.797>
- Amruddin, I. W. D. D. E., Ruswandi, M. U. A. W., Putra, W. D. F. I. G. C., & Yulastuti, I. A. N. (2022). Metodologi Penelitian Manajemen. In *Get Press Indonesia* (Pp. 1–134).
- Candemir, A., Duvaléix, S., & Latruffe, L. (2021). AGRICULTURAL COOPERATIVES AND FARM SUSTAINABILITY – A LITERATURE REVIEW. *Journal Of Ecomic Surveys*, 35(4), 1118–1144. <https://doi.org/10.1111/Joes.12417>
- González-Varona, J. M., Poza, D., & Acebes, F. (2021). Building And Development Of An Organizational Competence For Digital Transformation In Smes. *Journal Of Industrial Engineering And Management*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.3926/Jiem.3279>
- Hafidzah Nurjannah, Azmansyah, E. S. (2024). Pendampingan Tata Kelola Menuju Koperasi Yang Berkelanjutan Di Selat Panjang. *Community Engagement & Emergence Journal*,

- 5(1), 174–178. <https://doi.org/10.37385/Ceej.V5i1.3571>
- Indra Fahmi. (2025). Urgensi Kualitas Wirakoperasi Dan Kompetensi Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi. *Journal Of Co-Operative*, 1(2), 285–292.
- Ismail Rasulong, Rini, M. Y. (2025). Enhancing Managerial Performance Through HR Competences Cooperatives. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 16(1), 49–61. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.016.1.5>
- Macagnan, C. B., & Seibert, R. M. (2021). Sustainability Indicators : Information Asymmetry Mitigators Between Cooperative Organizations And Their Primary Stakeholders. *Sustainability*, 13(15), 1–16.
- Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2025). Program Penguatan Literasi Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Anggota. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1731–1740. <https://doi.org/10.36312/Xntdc174>
- Rabialdy, F. (2021). Analisis Pengaruh Modal Manusia (Human Capital) Terhadap Kinerja Koperasi Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 14(1), 210–217.
- Rosmayati, S. (2022). Analisis Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pengurus Dan Pegawai Koperasi. *Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 20–32.
- Ruswandi, W. (2021). OPTIMALISASI PERAN KOPERASI BERBASIS KEMASYARAKATAN DALAM MEREDUKSI PRAKTEK RENTENIR BANK EMOK DI KOTA SUKABUMI Wawan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 333–346.
- Ruswandi, W., Kusmawan, E., Lisnawati, E., Wiranta, D., & Juliansyah, E. (2024). Peran Keterlibatan Kerja Dan Kreativitas Terhadap Perilaku Inovatif Dalam Membangun Kinerja Koperasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1279–1296. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i2.4153>
- Ruswandi, W., & Patandung, H. (2022). Capacity Building With Human Resource Development, Strengthening Organizations, And Institutional Reform To Achieve Cooperative Success In Sukabumi During The COVID-19 Pandemic. *Kne Social Sciences*, 2022, 233–242. <https://doi.org/10.18502/Kss.V7i14.11972>
- Ruswandi, W., Patandung, H., & Riswandi, R. (2021). Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Building Capacity Berbasis Pengembangan SDM, Penguatan Organisasi Dan Reformasi Kelembagaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 1502–1514.
- Sarirati, P., & Fadilah, A. R. (2025). PENGARUH KOMPETENSI PENGURUS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) TANGERANG KUAT SEJAHTERA KOTA TANGERANG. *Quilibrium Point (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.46975/Arsm0j13>
- Siswanto, A. K. (2022). Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus Dan Kualitas Layanan Keuangan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 19(2), 125–138. <https://doi.org/10.21831/Efisiensi.V19i2.48370>
- Sobar, A., & Ruswandi, W. (2025). Penguatan Tata Kelola Koperasi Berbasis Pendampingan

- Di Kabupaten Sukabumi : Integrasi Manajemen Ekuitas , Aset , Dan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3), 17–25. <https://doi.org/10.59818/jpm.V5i3.1539>
- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Metode Survey : Explanatory Survey Dan Cross Sectional Dalam Penelitian Kuantitatif Survey Methods : Explanatory Survey And Cross Sectional In Quantitative Research. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708.
- Yusnita, I., Baviga, R., Haryono, G., Manajemen, P. S., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Alam, S. (2026). Penguatan Kompetensi Pengurus Koperasi Desa Merah Putih Dalam Membangun Tata Kelola Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 85–92.
- Zhang, X. (2025). The Impact Of Digital Capabilities Of Construction Enterprises On Project Performance : The Mediating Role Of Inter-Organizational Cooperative Behavior. *Journal Of Asian Architecture And Building Engineering*, 00(00), 1–17. <https://doi.org/10.1080/13467581.2025.2560456>